

**ABSTRAK**  
**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG PERNIKAHAN**  
**DINI PADA REMAJA PUTRI**  
**(Studi Kualitatif di Puskesmas Blabak Kecamatan Kandat**  
**Kabupaten Kediri)**

Oleh :  
Sovia Walu  
Dr PH Putri Eka Sejati, SST., Bd., M.Kes  
Program Studi D-III Kebidanan  
Universitas STRADA Indonesia

Usia kawin pertama yang dilakukan oleh setiap perempuan memiliki resiko terhadap persalinannya. Semakin muda usia kawin pertama seseorang perempuan semakin besar resiko yang dihadapi bagi keselamatan ibu dan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan kesehatan seksual dan reproduksi terhadap pernikahan dini, pengetahuan tentang dampak pernikahan dini dan sumber informasi tentang pernikahan dini.

Desain penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Populasi penelitian ini semua remaja putri di wilayah kerja Puskesmas Blabak Kabupaten Kediri Puskesmas Blabak Kabupaten Kediri, Informannya adalah 2 remaja yang pernah menikah dini, 8 remaja remaja yang tidak pernah menikah dini, 2 ibu yang mempunyai anak yang pernah menikah dini dan 8 ibu yang mempunyai anak yang tidak pernah menikah dini dan 1 bidan di Puskesmas Blabak Kabupaten Kediri. Instrumen menggunakan wawancara.

Hasil penelitian diperoleh bahwa mayoritas informan sudah mengerti tentang pernikahan dini dan hanya ada 3 informan yang belum mengerti, tidak mengerti tentang kesehatan seksual dan reproduksi, mengerti tentang dampak menikah dini dan pernah mendapatkan informasi tentang pernikahan dini

Perlu adanya dilakukan penyuluhan dengan cara perorangan tidak berkelompok, hal tersebut dikarenakan dengan dilakukan penyuluhan secara pribadi dengan responden akan meningkatkan pengetahuan tetang pernikahan dini.

**Kata kunci : Pengetahuan, Pernikahan Dini, Remaja**

## **ABSTRACT**

### **OVERVIEW OF KNOWLEDGE ABOUT EARLY MARRIAGE AMONG ADOLESCENT FEMALES**

**(Qualitative Study at Blabak Community Health Center, Kandat  
District, Kediri Regency)**

*By:*

*Sovia Walu*

*Dr PH Putri Eka Sejati, SST., Bd., M.Kes*

*Midwifery Diploma III Study Program*

*STRADA Indonesia University*

*The age at first marriage for each woman carries risks to her childbirth. The younger a woman's age at first marriage, the greater the risks to the safety of the mother and child. This study aims to determine sexual and reproductive health knowledge regarding early marriage, the impacts of early marriage, and sources of information about early marriage.*

*This study used a descriptive qualitative design. The population was all adolescent girls in the Blabak Community Health Center (Puskesmas) area of Kediri Regency. The informants were two adolescents who had previously married early, eight adolescents who had never married early, two mothers with children who had previously married early, eight mothers with children who had never married early, and one midwife at the Blabak Community Health Center in Kediri Regency. The instrument used was interviews.*

*The results showed that the majority of informants understood early marriage, while only three informants did not understand, did not understand sexual and reproductive health, did not understand the impacts of early marriage, and had received information about early marriage.*

*It is necessary to conduct individual counseling, not group counseling, because conducting one-on-one counseling with respondents will increase knowledge about early marriage.*

**Keywords: Knowledge, Early Marriage, Adolescents**